



## **Pendampingan Belajar Siswa SDN 3 Karangbenda Sebagai Solusi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19**

### ***Accompanying Students of SDN 3 Karangbenda at Learning as an Educational Solution in Covid-19 Pandemic Era***

**Muhammad Yusron Firdaus<sup>1</sup>, Ida Fauziyah<sup>2</sup>, Annisa Wulan Sari<sup>3</sup>, Yusi Salma<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [myf20000228@gmail.com](mailto:myf20000228@gmail.com)

<sup>2</sup>Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [idaufauziyah999@gmail.com](mailto:idaufauziyah999@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [annisawlnsr17@gmail.com](mailto:annisawlnsr17@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [ussysalma56@gmail.com](mailto:ussysalma56@gmail.com)

#### **Abstrak**

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi angka penyebaran covid 19 yang salah satunya dengan menerapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem dalam jaringan atau sistem online sejak maret 2020. Salah satu kendala yang dirasakan siswa biasanya adalah kesulitan dalam mengerjakan tugas, karena terdapa siswa yang kurang paham terhadap tugas yang diberikan guru. KKN-DR SISDAMAS 2021 mengadakan program kerjaberupa pendampingan belajar dari rumah dan dari sekolah (ketika sudah diizinkan tatap muka oleh pemerintah) bagi siswa SDN 3 Karangbenda. Tujuan program kerja ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya pada saat daring.

**Kata Kunci:** Pendampingan Belajar, Pandemi Covid-19, KKN-DR

#### **Abstract**

*Some of the efforts made by the government to reduce the spread of covid 19, one of which is by implementing the implementation of teaching and learning activities that have been carried out with an online system or system since March 2020. One of the obstacles felt by students is usually the difficulty in doing assignments, because there are students who do not understand the task given by the teacher. KKN-DR SISDAMAS 2021 held a work program in the form of mentoring learning from home and from school for students of SDN 3 Karangbenda. The purpose of this work program is to help students who have difficulty in learning, especially when they are brave.*

**Keywords:** Study guidance, covid-19 pandemic, KKN-DR

## A. PENDAHULUAN

Tahun ini berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya, semenjak pandemi Covid-19 yang telah menjadi pandemi global saat ini. Pandemi Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang dapat menimbulkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Coronavirus Diseases 2019 atau yg lebih dikenal dengan COVID-19 dan virus Corona adalah sindrom pernapasan yang parah yang bermula di Wuhan, China pada Desember 2019. Bahkan di Indonesia hari demi hari penyebaran virus ini semakin memprihatinkan karena pertambahan yang semakin banyak setiap harinya.

Saat ini memang sudah ditemukan vaksin untuk virus Corona, memang dengan adanya vaksin ini manusia masih bisa terpapar Corona. Sehingga tindakan pencegahan dari setiap individu maupun masyarakat sangat diperlukan untuk mengurangi rantai penyebaran virus Corona. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa karantina, tindakan jaga jarak baik sosial maupun fisik serta mengurangi perjalanan.

Virus corona yang sedang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia yang memberikan dampak yang terlihat nyata di berbagai sektor yaitu diantaranya sosial, ekonomi, dan yang paling penting di bidang pendidikan. Pada hakikatnya, pandemi Covid-19 ini memberikan beberapa dampak yang dapat melemahkan aktivitas manusia pada umumnya. Tidak sedikit masyarakat yang berpikir bahwa masa pandemi Covid-19 merupakan masa yang sangat menyulitkan para manusia terutama anak yang sedang sekolah. Namun, masyarakat tidak bisa menjadikan pandemi global ini sebagai sebab untuk tidak melakukan kegiatan terutama dalam bidang pendidikan.

Pandemi Covid-19 yang telah menjadi permasalahan global saat ini memaksa pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dengan adanya Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring (*online*) dan bekerja dari rumah (*work from home*) dalam rangka pencegahan COVID-19 bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan program pendidikan di Indonesia di waktu terjadinya pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata. Beberapa usaha yang dicoba oleh pemerintah guna mengurangi angka penyebaran virus corona yang salah satunya dengan menerapkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan sistem dalam jaringan (*daring*) atau sistem *online* yang dilaksanakan semenjak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara tanpa bertatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik tidak harus datang ke sekolah langsung untuk melaksanakan pembelajaran.

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa hambatan, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu tidak menjadi masalah, apalagi bagi guru yang sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi muridnya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para wali murid, bahwa saat mendampingi anak belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni ataupun sarana serta fasilitas yang memadai.

Dilihat dari fenomena yang terjadi di sekitar, baik murid maupun wali murid yang tidak memiliki handphone untuk menunjang aktivitas pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi guna mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone atau *gatget* melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan kegiatan pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui *videocall* yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengabsen melalui *VoiceNote* yang tersedia di *WhatsApp*. Materi-materinya pun diberikan yang berbentuk video yang berdurasi singkat.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya pada media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota internet yang membutuhkan biaya cukup banyak bagi siswa dan guru untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota internet yang dibeli untuk kebutuhan belajar menjadi melonjak dan banyak diantara wali murid yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini juga menjadi permasalahan yang sangat penting bagi murid, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana kuota internet yang mereka miliki, sedangkan orang tua mereka yang berpenghasilan minim atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Sehingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orang tua murid yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Beberapa kendala yang muncul antara lain banyak daerah yang memiliki akses internet yang kurang memadai atau kurang lancar sehingga menjadi salah satu kendala berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih banyak murid yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara optimal. Baik dari materi pelajaran yang dijelaskan maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga guru selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. Dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* tenaga pendidik maupun peserta didik dituntut untuk tindak kreatif seperti contoh tenaga pendidik diharuskan untuk membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran *daring*, peran orang tua (baik Ayah ataupun Ibu) sangat penting dan sebisa mungkin untuk bisa mendampingi sang Anak, dikarenakan pembelajaran dengan sistem *online* atau jarak jauh melalui *daring* sangat dibutuhkan pendampingan bagi anak. Selain itu peran pendampingan orang tua yang juga

sebagai guru pendamping apabila ada materi dan tugas sekolah yang oleh guru jelaskan, namun anak masih belum memahami. Sehingga dengan pendampingan orang tua, proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik. Namun cara sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan munculnya beberapa masalah didalam berlangsungnya proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, tentunya para murid maupun guru dari semua kalangan diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik.

Salah satu kendala atau kesulitan belajar yang dirasakan oleh murid biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena murid kurang memahami tentang materi yang telah diberikan oleh gurunya. Kesulitan belajar menurut Mulyono (2003 : 47) kesulitan belajar adalah "suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan berfikir, mendengarkan, berbicara, menulis, membaca, mengeja, dan berhitung". Sedangkan pendapat Sedanayasa dan Sudiasa (1994:56) "kesulitan belajar merupakan gejala yang terlihat dalam berbagai jenis gejala baik dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor atau dengan kata lain, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dilandasi dengan adanya hambatan dalam kegiatan pencapaian suatu tujuan yaitu hasil belajar". Kemudian pendapat Mulyadi (2010), bahwa kesulitan belajar merupakan proses dalam belajar yang ditandai dengan hambatan / permasalahan tertentu guna tercapainya hasil belajar.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu gangguan individu yang mengalami ataupun merasakan hambatan di dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kami dari tim KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung 2021 dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Bermitra Dengan Gugus Covid-19. Mengadakan suatu program kerja berupa pendampingan belajar melalui bimbingan belajar dari rumah bagi siswa SDN 3 Karangbenda.

Menurut pendapat Faizah (2010) bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga akan tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Safrudin (2014) bimbingan belajar merupakan suatu bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Lalu menurut Tarwiah (2012) bimbingan belajar dijelaskan melalui empat hal yaitu strategi pembelajaran, konsultasi belajar, pemecahan masalah dan evaluasi perkembangan belajar. Kemudian menurut Thahir dan Hidriyanti (2017) layanan bimbingan yang memungkinkan para peserta didik secara memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai

pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dari beberapa pendapat yang diuraikan oleh para ahli tersebut kita dapat membedakan bahwa bimbingan belajar di sekolah merupakan tugas dari seorang guru dan sifatnya adalah formal, sedangkan bimbingan belajar di yang berada luar sekolah merupakan bimbingan belajar tambahan yang sifatnya non-formal yang mana dapat dilakukan oleh orang tua di rumah ataupun melalui lembaga bimbingan belajar (yang biasa dikenal dengan istilah "bimbel"), kursus maupun les privat. Pada awal munculnya, lembaga bimbel terkenal sebagai lembaga pendidikan yang mengkhususkan diri untuk memberikan pengetahuan bagi siswa.

Tujuan dari program kerja ini sendiri yaitu guna membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja kami ini tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang familiar dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran daring. Yang mana sesuai dengan pendapat Suherman (2010) yang menyatakan bahwa fungsi dari bimbingan belajar yaitu: (1) Fungsi pencegahan (*preventive function*), merupakan bimbingan belajar berupaya guna mencegah atau mereduksi kemungkinan timbulnya masalah; (2) Fungsi penyaluran (*distributive function*) yang berarti menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan bakat dan minat sehingga mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya; (3) Fungsi penyesuaian (*adjustive function*) merupakan membantu siswa guna menyesuaikan diri dengan lingkungan; (4) Fungsi perbaikan (*remedial function*) melalui pengajaran remedial (*remedial teaching*); dan (5) Fungsi pemeliharaan (*maintenance and development function*) di mana hasil belajar siswa yang dipandang positif harus tetap dipertahankan, atau bahkan harus ditingkatkan agar tidak mengalami kesulitan lagi.

Tentunya kami juga tidak lupa untuk mengajarkan bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid-19 seperti ini karena siswa biasanya masih kurang memahami bagaimana cara mencegah meluasnya virus corona. Diharapkan setelah selesainya KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung 2021 ini peserta didik mampu mandiri dalam belajar dan mengetahui bagaimana disiplin ilmu dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini dan dapat mencegah meluasnya virus corona serta dapat mengajarkan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran Bersama tim KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung 2021 kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditujukan guna memberikan arahan terhadap permasalahan yang dihadapi. Sasaran kegiatan ini berupa pelatihan, pengajaran dan sosialisasi mengenai COVID-19 dan pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik dalam jenjang sekolah dasar (SD).

Mitra yang terlibat dalam kegiatan KKN ini yaitu, masyarakat Desa Karangbenda Kec. Parigi Kab. Pangandaran dari muali anak kecil, pemuda, karangtaruna, dan ibu-ibu di wilayah tersebut. Mahasiswa UIN SGD Bandung membantu anak-anak SDN 3 Karangbenda dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dalam proses pembelajaran daring. Serta memberikaan pengarahan pada masyarakat mengenai COVID-19 dan cara penanganannya.

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode penelitian tindakan (*action research*). Yang mana menurut Arikunto (2002: 18) penelitian tindakan merupakan penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Program pembelajaran dari rumah sendiri dilaksanakan secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sebagai langkah pendampingan belajar secara daring yang prakteknya kurang efektif dan cenderung terjadi penyelewengan oleh siswa, seperti kemungkinan plagiarisme yang tinggi melalui media internet dll. Maka dari itu program yang merupakan bagian dari KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung 2021 diharapkan dapat menjadi terobosan baru dalam pendidikan. Adapun di tengah berjalannya program pembelajaran dari rumah, pemerintah Kabupaten Pangandaran melalui keputusan atau peraturan yang dikeluarkan Bupati menyatakan "pembelajaran di daerah pangandaran di setiap jenjang diperbolehkan untuk tatap muka dengan syarat tetap mematuhi PROKES dan siswa di setiap kelasnya di batasi hanya 50% disetiap harinya". Dengan keputusan atau peraturan tersebut maka yang tadinya program pendampingan belajar melalui bimbingan belajar dari rumah saja menjadi ditambah dengan pendampingan belajar yang di laksanakan di SDN 3 Karangbenda secara lansung. Program pendampingan belajar dari rumahpun tetap di adakan mengingat siswa yg bisa mengikuti pembelajaran di sekolah hanya 50% dan sebagian lain tetap dari rumah.

Adapun secara garis besar metode pelaksanaan program ini terbagi menjadi empat siklus, keempat siklus itu adalah Social Reflection, Community Organizing & Social Mapping, Participation Planning, dan Action. Adapun guna mengetahui efektifitas dan hasil dari program disetiap siklusnya maka ditambahkan dengan pengevaluasian program diakhir siklus yang empat.

### **1. *Social Reflection***

Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

### **2. *Community Organizing & Social Mapping***

Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Setelah

sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

### 3. *Participation Planning*

Tahap pengelolaan data hasil social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.

### 4. *Action*

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat yang mana sesuai dengan hari adanya pembelajaran itu sendiri.

### 5. *Evaluasi Program*

Mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program, memberikan saran guna pengembangan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Flow chart metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan program

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan selama masa periode KKN yaitu 2 Agustus sampai dengan 4 September 2021, yang mana pendampingan belajar tersebut diadakan setiap hari terkecuali hari libur yakni hari minggu. Kegiatan pendampingan belajar dari rumah dimulai pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB ataupun diperpanjang melihat tingkat pemahaman peserta mengenai mata pelajaran yang dipelajari. Sedangkan Kegiatan pendampingan belajar yang diadakan tatap muka di sekolah dimulai pada pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Adapun pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan 4 tahapan, yaitu: (1) pemberian motivasi, (2)

pemahaman materi dan tanya jawab (3) permainan ice breaking, dan (4) pemberian reward.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Social Reflection*

Refleksi sosial dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian sehingga peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta kebutuhan yang diperlukan untuk menangani permasalahan tersebut, sehingga peneliti akhirnya melakukan pendampingan belajar untuk mewujudkan harapan masyarakat serta mengembangkan potensi anak di masa pandemi saat ini khususnya untuk siswa SDN 3 Karangbenda.



**Gambar 2.** Silaturahmi dengan salah satu Kepala Dusun sekaligus melakukan refleksi sosial.

### 2. *Community Organizing & Social Mapping*

Untuk melaksanakan pendampingan belajar diperlukan organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu peneliti meminta izin kepada ketua RT, RW, Kepala Dusun, dan Kepala Desa setempat agar pendampingan belajar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ada. Lalu selanjutnya meminta izin kepada Kepala SDN 3 Karangbenda untuk melakukan proses pendampingan belajar yang pada akhirnya di fasilitasi oleh SDN 3 Karangbenda.



**Gambar 3.** Silaturahmi dengan pihak SDN 3 Karangbenda sekaligus pemberian izin menggunakan pasilitas sekolah.

### **3. Participation Planning**

Setelah melewati beberapa tahapan sebelumnya maka diperoleh hasil pengolahan data yakni peneliti menetapkan prioritas kepada anak-anak sekolah dasar di desa karangbenda khususnya di dusun pamagangan untuk pelaksanaan program pendampingan belajar sesuai dengan kesepakatan masyarakat.

### **4. Action**

Program yang sesuai dengan agenda prioritas masyarakat dalam bidang pendidikan anak yaitu program pendampingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN di Desa Karangbenda. Program ini merupakan salah satu program pengabdian terhadap masyarakat bagi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-DR SISDASMAS UIN SGD Bandung 2021. Program pendampingan belajar yang dilaksanakan di posko terhadap anak-anak Desa Karangbenda ini berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Program kegiatan ini memberikan banyak dampak positif yakni banyaknya manfaat, pengetahuan serta wawasan yang luas. Program ini bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan yang diakibatkan dari pembelajaran daring serta untuk menambah motivasi dalam belajar agar dapat memperoleh hasil prestasi belajar yang maksimal. Program pendampingan belajar dilaksanakan dari rumah yang bertempat di posko KKN dan dilaksanakan setiap hari terkecuali hari libur yakni hari minggu. Kegiatan pendampingan belajar dari rumah dimulai pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB ataupun diperpanjang melihat tingkat pemahaman peserta mengenai mata pelajaran yang dipelajari. serta dilakukan selama masa periode KKN-DR SISDASMAS UIN SGD Bandung 2021. Pelaksanaan program pendampingan belajar dilakukan menggunakan 2 cara yaitu tatap muka di sekolah (luring) dan dari rumah (daring). Ketika anak-anak sekolah tatap muka kami melakukan pendampingan belajar yang sesuai dengan protokol kesehatan, yaitu siswa diwajibkan memakai masker selama kegiatan pembelajaran serta mencuci tangan sebelum masuk ruangan dan menjaga jarak satu sama lain kurang lebih satu meter supaya tidak menimbulkan kerumunan di sekolah. Sedangkan kegiatan belajar dari rumah yang dilakukan secara daring yakni dilakukan dengan tujuan untuk kegiatan belajar tambahan kepada anak diluar jadwal kegiatan belajar tatap muka yang dilakukan melalui grup whatsApp maupun telepon pribadi dengan penjagaan orang tua.

Program kerja pendampingan belajar melalui berbagai tahapan. Tahapan pertama yakni pemberian motivasi kepada siswa. Tahapan ini merupakan salah satu tahapan yang penting. Pemberian motivasi kepada siswa dapat berbentuk pemberian ucapan semangat, memberikan perhatian serta dapat dengan menceritakan pengalaman yang dapat menginspirasi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang penuh semangat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Tahapan yang kedua, pemahaman materi dan tanya jawab. Pada kegiatan pendampingan belajar anak anak diberi kesempatan untuk memahami materi serta bertanya. Hal ini dilakukan agar terjadinya pembelajaran aktif yang mendorong anak menjadi lebih interaktif, hal tersebut bertujuan untuk membuat anak lebih menguasai materi.

Tahapan yang ketiga, permainan ice breaking. Apabila pendampingan belajar dilakukan secara tatap muka, kami memberikan sebuah permainan yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menghidupkan suasana pembelajaran. Permainan ice

breaking ini meliputi bernyanyi, tepuk tangan, tebak kata, membuat yel-yel, merangkai kata dan lain-lain. Selain untuk menghidupkan suasana, tujuan lain dari permainan ini ialah supaya anak lebih mudah mengingat materi pembelajaran dikarenakan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam keadaan senang dan nyaman.

Adapun tahapan terakhir dari pendampingan belajar yakni pemberian reward. Pemberian reward ini berupa pemberian hadiah yang untuk mengapresiasi anak baik berupa lisan maupun barang. Tahapan ini bertujuan untuk memberi rangsangan semangat siswa serta antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Reward akan diberikan kepada semua siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik ataupun kepada anak yang menjawab pertanyaan.



**Gambar 4.** Pelaksanaan program kerja pendampingan belajar di SDN 3 Karangbenda.



**Gambar 5.** Pelaksanaan program kerja pendampingan belajar di posko KKN.

## 5. Evaluasi Program

Kami melakukan evaluasi atas proses pendampingan belajar yang sudah kami berikan. Hasil dari evaluasi program pendampingan belajar yang sudah di laksanakan ialah terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Desa Karangbenda, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak yang berupa antusias anak dalam kegiatan pembelajaran yakni terus menerus mengikuti kegiatan pendampingan belajar tanpa absen. Serta adapun beberapa hasil yang diperoleh dari pendampingan pembelajaran yaitu:

- Meningkatnya minat belajar anak.
- Meningkatnya daya tangkap dalam memahami materi.
- Anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Meningkatnya keseriusan belajar anak.

Berdasarkan hasil evaluasi, pendampingan belajar dapat membantu kesulitan serta permasalahan pembelajaran pada masa pandemi saat ini, mengingat bahwa kegiatan pembelajaran saat ini belum efektif. Program kegiatan pendampingan belajar dapat dilakukan untuk mengisi kegiatan anak supaya anak melakukan kegiatan positif dibandingkan dengan bermain terus menerus.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pelaksanaan program kegiatan pendampingan belajar siswa SD saat masa Pandemi COVID-19 di Desa Karangbenda yang dilaksanakan di posko KKN dan di SDN 3 Karangbenda telah terlaksana sesuai rencana, yang mana menggunakan empat tahapan, yaitu (1) pemberian motivasi, (2) pemahaman materi dan tanya jawab (3) permainan ice breaking, dan (4) pemberian reward. Dalam kenyataannya proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring memberi beberapa dampak yang besar bagi murid dan orang tua. Dampak yang dirasakan oleh wali murid yaitu adanya kendala-kendala dalam mendampingi anak-anak mereka belajar yaitu penguasaan teknologi yang masih kurang, biaya ekstra untuk membeli paket internet, masih banyak orang tua yang terbebani dalam biaya pembelian kuota internet hal ini dikarenakan kondisi ekonomi setiap keluarga itu berbeda-beda terlebih selama masa pandemi covid-19 ini banyak orang yang kehilangan pekerjaannya itulah kenapa biaya untuk kuota internet menjadi hal yang krusial bagi orang tua yang mempunyai anak yang masih sekolah, kurangnya wawasan orang tua mengenai materi pembelajaran anak mereka, tidak sedikit juga orang tua yang kesulitan mendampingi belajar dari rumah anaknya saat ini karena sudah tidak ingat dengan materi sekolah, materi pembelajaran sekarang sulit atau kurangnya pengetahuan mereka.

Sedangkan dampak yang dirasakan oleh siswa adalah terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran secara online yaitu kebiasaan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya, mereka terbiasa belajar tatap muka dikelas dan berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh secara Daring ini mereka perlu waktu untuk beradaptasi dengan sistem daring ini, kesulitan untuk memahami materi pembelajaran karena hanya diberi penjelasan sederhana oleh guru, pembelajaran secara daring ini merupakan hal yang baru bagi siswa oleh karena itu secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi daya serap belajar mereka dan kendala lainnya adalah adanya tugas yang lebih banyak daripada saat pembelajaran secara langsung atau tatap muka, karena terdapat batasan dalam proses pembelajaran secara daring maka guru tidak dapat menjelaskan dengan mendalam seperti saat tatap muka dan malah memeberi tugas-tugas yang lebih banyak daripada materi dan penjelasannya, hal tersebut tentu saja membuat peserta didik menjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas mereka.

Hadirnya program kerja pendampingan belajar untuk anak-anak baik secara luring maupun daring yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung 2021 di Desa Karangbenda Kec. Parigi Kab. Pangandaran yang bertempat di posko KKN dan SDN 3 Karangbenda dengan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan adalah sebuah alternatif mengenai permasalahan pembelajaran secara daring. Program ini bertujuan guna membantu kesulitan siswa serta memfasilitasi siswa didalam memahami pelajaran yang

diberikan oleh pihak sekolah secara daring, dimana para mahasiswa KKN membantu pembelajaran dalam bentuk pemberian materi dan tugas serta membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah atau PR yang diberikan oleh guru.

## 2. Saran

Saran dan masukan kepada instansi terkait untuk mengatasi masalah mengenai pembelajaran secara daring adalah terjalannya komunikasi yang baik antara pihak sekolah, guru dan orang tua agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penyampaian setiap informasi mengenai proses pembelajaran, juga mengenai pengeluaran biaya lebih untuk pembelajaran secara daring seperti kuota maupun pulsa yang digunakan untuk menunjang kegiatan tersebut dan lainnya.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, N. (2010). *Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi (Studi di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Berbah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewia Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Handarini, o. I., & wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) Selama pandemi covid 19. *Jurnal Administrasi perkantoran*. 8(3).
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Mulyono Abdulrahman. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safrudin, H. (2014). Pengaruh Pelayanan Bimbingan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Bimbingan Konseling, IKIP Veteran Semarang*. 2 (1), 63
- Tarwiah, V.J. (2012). *Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri Godean, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Thahir, A. & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiah Kota Karang Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung*. 1 (2), 2